

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD INPRES
BONTOALA II KABUPATEN GOWA**

Riska Wati¹, Irwan Akib², Kristiawati³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

milferikka99@gmail.com, irwanakib@unismuh.ac.id, kristiawati@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Riska Wati, 2026. This study aims to improve the mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SD Inpres Bontoala II, Gowa Regency, through the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model. This research is a Classroom Action Research (CAR) study utilizing the Kemmis and McTaggart model, which comprises the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. The study was conducted over two cycles with 21 student participants, consisting of 9 boys and 12 girls. Data collection techniques included observation, learning outcome tests, interviews, and documentation. Data analysis was performed using both quantitative and qualitative descriptive methods. The results indicate that the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model successfully improved students' mathematics learning outcomes. In Cycle I, the average score was 71.42 with a learning mastery rate of 61.90% (13 students), whereas in Cycle II, the average score rose to 82.38 with a learning mastery rate of 90.48% (19 students). Furthermore, teacher and student activities during the learning process also showed improvement across each cycle. Thus, the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model can enhance the mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SD Inpres Bontoala II, Gowa Regency.

Keywords: Project-Based Learning, mathematics learning outcomes, Classroom Action Research.

ABSTRAK

Riska Wati, 2026. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Inpres Bontoala II Kabupaten Gowa melalui penerapan model Project Based Learning (PJBL). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 21 peserta didik yang terdiri atas 9 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PJBL) mampu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata 71,42 dengan ketuntasan belajar sebesar 61,90% (13 peserta didik), sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi rata-rata 82,38

dengan ketuntasan belajar sebesar 90,48% (19 peserta didik). Selain itu, aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan pada setiap siklus. Dengan demikian, penerapan model Project Based Learning (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Inpres Bontoala II Kabupaten Gowa.

Kata kunci: *Project Based Learning, hasil belajar matematika, Penelitian Tindakan Kelas.*

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif peserta didik. Namun demikian, pembelajaran matematika di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya rendahnya hasil belajar peserta didik akibat pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan memahami konsep-konsep matematika.

Salah satu model pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah Project Based Learning (PJBL). Model ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar

yang bermakna. Melalui PJBL, peserta didik tidak hanya mempelajari konsep matematika, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Inpres Bontoala II Kabupaten Gowa diketahui bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih rendah. Peserta didik cenderung menghafal rumus tanpa memahami konsep sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model Project Based Learning (PJBL).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan,

observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus di SD Inpres Bontoala II Kabupaten Gowa.

Subjek penelitian berjumlah 21 peserta didik kelas IV yang terdiri atas 9 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 80% peserta didik mencapai ketuntasan belajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan model Project Based Learning (PJBL) menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika peserta didik pada setiap siklus. Pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,42 dengan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 13 orang (61,90%), sedangkan 8 orang (38,10%) belum mencapai ketuntasan. Setelah

dilakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran, hasil belajar peserta didik pada Siklus II meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 82,38. Peserta didik yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 19 orang (90,48%), sedangkan hanya 2 orang (9,52%) yang belum mencapai ketuntasan.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model Project Based Learning mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik. Peserta didik terlibat secara langsung dalam kegiatan proyek sehingga memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret. Selain meningkatkan hasil belajar, aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan pada setiap siklus.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Thomas (2000) yang menyatakan bahwa Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui kegiatan proyek sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan hasil belajar. Hasil penelitian ini juga

mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa PJBL efektif meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S., & Shahnaz, M. (2023). Benefits and challenges of online project-based learning: Students and the lecturer's perceptions. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 15–30.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. Longman.
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 83(2), 39–43.
- Bloom, B. S. (1956). Taxonomy of educational objectives: Handbook I: Cognitive domain. David McKay.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). Belajar dan pembelajaran. Rineka Cipta.
- Fahrurrozi, & Hamdi, S. (2017). Metode pembelajaran matematika. Universitas Hamzanwadi Press.
- Hamalik, O. (2019). Proses belajar mengajar. Bumi Aksara
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-based learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge handbook of the learning sciences*. Cambridge University Press.
- Kristiawati. (2021). Meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal berhitung melalui penggunaan media sempoa siswa kelas III SD Inpres Buttatianang. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 6(2), 221–229. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i2.5702>
- Muzaini, M., Rahayuningsih, S., Akib, I., & Kamaruddin, R. (2024). CPjBL versus PjBL instruction: The practice of reviewing literature from reputable journals. *Studies in Learning and Teaching*, 5(3), 581–594. <https://doi.org/10.46627/silet.v5i2.375>
- Natsir, T., Rasjid, A. R., Syawaluddin, A., & Mahmud, R. (2023). Model pembelajaran berbasis proyek berkarakter kewirausahaan di perguruan tinggi. Penerbit Tahta Media.
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh media pembelajaran Google Classroom dalam pembelajaran analisis real terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59.
- Rahayu, F., Musi, M. A., & Hasmita. (2024). Peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar melalui penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 1021–1031.
- Rusman. (2022). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Rajawali Pers.
- Siagian, R. (2021). Pembelajaran berbasis proyek pada pokok bahasan bahan alam untuk meningkatkan

kreativitas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar. *Journal of Applied Technology and Informatics Indonesia*, 1(2), 49–53.

Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya

Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. Autodesk Foundation.

Wikanta, W., & Gayatri, Y. (2018). Model pembelajaran berbasis proyek dalam menanamkan karakter kewirausahaan, keterampilan proses sains, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 652–658.

Yanti, R. A., & Novaliyosi. (2023). Systematic literature review: Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap skill yang dikembangkan dalam tingkatan satuan pendidikan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2191–2207.

<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2463>